

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI
MASALAH BELAJAR SISWA**

Irmayanti¹, Sirma Kahar², Selviani³, Alyssa Azzahra⁴

^{1,2,3,4} STKIP Andi Matappa

[¹irmayntiaml@gmail.com](mailto:irmayntiaml@gmail.com) , [²sirmakahar80@gmail.com](mailto:sirmakahar80@gmail.com)

ABSTRACT

Learning difficulties remain a major challenge in the educational process, affecting students' academic achievement, motivation, and psychosocial development. Students often experience learning problems such as low learning motivation, difficulties in concentration, poor study habits, and emotional barriers that hinder academic performance. School guidance and counseling teachers play a strategic role in assisting students to overcome these learning problems through preventive, curative, and developmental services. This study aims to examine the role of guidance and counseling teachers in addressing students' learning problems based on findings from national and international research. This study employed a qualitative descriptive method using a literature review approach. Data were collected from 25 relevant national and international journal articles published between 2015 and 2025. The results indicate that guidance and counseling teachers contribute significantly to overcoming learning problems through academic guidance services, individual counseling, group counseling, learning skill training, and collaboration with subject teachers and parents. These roles help students develop effective learning strategies, improve motivation, and achieve better academic adjustment.

Keywords: *Guidance and Counseling Teacher, Learning Problems, Students*

ABSTRAK

Masalah belajar masih menjadi tantangan utama dalam proses pendidikan yang berdampak pada prestasi akademik, motivasi belajar, serta perkembangan psikososial siswa. Siswa kerap mengalami berbagai permasalahan belajar seperti rendahnya motivasi belajar, kesulitan konsentrasi, kebiasaan belajar yang tidak efektif, serta hambatan emosional yang mengganggu proses pembelajaran. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengatasi permasalahan belajar tersebut melalui layanan yang bersifat preventif, kuratif, dan developmental. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa berdasarkan temuan penelitian nasional dan internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Data diperoleh dari 25 artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dan dipublikasikan pada rentang tahun 2015–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru BK berperan penting dalam mengatasi masalah belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar, konseling individu, konseling kelompok, pelatihan keterampilan belajar, serta kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan orang tua. Peran tersebut membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang efektif, meningkatkan motivasi, serta mencapai penyesuaian akademik yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Guru Bimbingan dan Konseling, Masalah Belajar, Siswa*

A. Pendahuluan

Masalah belajar merupakan fenomena yang umum terjadi pada peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Masalah belajar tidak hanya berkaitan dengan rendahnya prestasi akademik, tetapi juga mencakup kesulitan memahami materi, kurangnya motivasi belajar, kecemasan akademik, serta kebiasaan belajar yang tidak efektif. Kondisi tersebut apabila tidak ditangani secara tepat dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan akademik dan psikologis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami masalah belajar berisiko mengalami penurunan kepercayaan diri, stres akademik, hingga ketidaksiuaian penyesuaian diri di lingkungan sekolah (Zubaidah et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengembangkan aspek kognitif siswa, tetapi juga mendukung perkembangan emosional, sosial, dan akademik mereka secara holistik. Guru Bimbingan dan Konseling hadir sebagai tenaga profesional yang memiliki kompetensi khusus dalam

membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan belajar. Guru BK tidak hanya berperan sebagai pemberi layanan konseling, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan mediator yang membantu siswa menemukan strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka (Permana, 2020).

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa masalah belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, motivasi belajar, minat, kondisi emosional, serta kepercayaan diri akademik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, tuntutan akademik, serta iklim sekolah. Guru BK memiliki peran penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dan merancang intervensi yang tepat guna membantu siswa mengatasi hambatan belajar yang mereka alami (Barseli et al., 2018).

Di Indonesia, peran guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa sekolah masih memandang layanan BK sebatas penanganan siswa bermasalah,

sehingga fungsi pengembangan dan pencegahan belum berjalan optimal. Selain itu, rasio guru BK dan siswa yang tidak seimbang serta keterbatasan program layanan yang sistematis turut mempengaruhi efektivitas layanan bimbingan belajar di sekolah (Giri & Suastini, 2022). Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif yang membahas peran guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa berdasarkan temuan-temuan penelitian mutakhir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa melalui analisis literatur nasional dan internasional. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *literature review*. Sumber data berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik peran guru BK

dan masalah belajar siswa. Penelusuran literatur dilakukan melalui *database Google Scholar*, ERIC, DOAJ, Garuda, dan ResearchGate dengan kata kunci “peran guru BK”, “*learning problems*”, “*school counseling*”, dan “*academic difficulties*”. Sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis, yaitu artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2015–2025, membahas peran guru BK atau konselor sekolah, serta berfokus pada masalah belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data secara tematik, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola peran guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa (Kadafi et al., 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan terkait peran Guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa diringkas pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Hasil
1.	(Giri &	Peran	Guru BK

Suastini , 2022)	Guru	berperan	3. (Saputr a & Fitriani, 2022)	Peran	BK
	BK	dalam		guru BK	memban
	dalam	identifika		dalam	tu
	mengid	si		mengat	meningk
	entifikas	kesulitan		asi	atkan
	i	belajar		masalah	kedisipli
	kesulita	siswa		kedisipli	nan
	n	melalui		nan	dengan
	belajar	bimbinga		siswa	bimbinga
		n			n
		kelompo			individu,
		k dan			kelompo
		konsulta			k, dan
		si			pemang
		berkala.			gilan
2. (Yulianti et al., 2024)	Peran	BK	4. (Khoiriy ah, 2025)	Peran	BK
	BK	berperan		guru BK	penting
	dalam	signifika		dalam	dalam
	mengat	n		meningk	meningk
	asi	memban		atkan	atkan
	learning	tu		kedisipli	kedisipli
	problem	mengata		nan	nan
	s siswa	si		peserta	siswa
		masalah		didik	melalui
		belajar			layanan
		seperti			konselin
		motivasi			g dan
		rendah			strategi
		dan			behavior
		konflik			.
		interspers			
		onal.			

5.	(Fitriyan ti et al., 2019)	Peran guru BK dalam mengidentifikasi masalah kesulitan belajar melalui bimbingan siswa	BK dapat mengidentifikasi masalah belajar melalui bimbingan kelompok dan konsultasi.	perilaku menyontek melalui bimbingan kelompok dan informasi.
6.	(Cania & Hayati, 2025)	Peran guru BK dalam menghadapi masalah sosial-emosional siswa SD	BK efektif dalam menangani masalah sosial-emosional siswa yang memengaruhi hasil belajar.	BK membantu siswa melalui program informasi dan konseling daring/online rumah.
7.	(Handayani et al., 2021)	Peran guru BK dalam mengurangi	BK dapat mengurangi perilaku	
8.	(Rifayani, 2020)		BK dalam mengatasi masalah siswa selama pandemi	BK membantu siswa melalui program informasi dan konseling daring/online rumah.
9.	(Nisa, 2017)		Analisis peran BK atasi kesulitan belajar	Guru BK membantu mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Jakarta

		Timur.
10. (Zainud din & Saputra, 2022)	BK menang ani prokrast inasi akademi k	Peran guru BK penting dalam menurun kan prokrasti nasi belajar.

Hasil analisis terhadap 25 artikel jurnal nasional dan internasional menunjukkan bahwa peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa memiliki pola yang relatif konsisten. Temuan penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa masalah belajar siswa tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan sebagai fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor akademik, psikologis, sosial, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, intervensi yang dilakukan oleh guru BK perlu bersifat komprehensif dan berkelanjutan agar mampu menjawab kebutuhan belajar siswa secara utuh.

Secara umum, hasil penelitian yang dianalisis sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu menegaskan peran guru BK dalam membantu siswa

mengatasi masalah belajar melalui layanan bimbingan belajar, konseling individu, konseling kelompok, pelatihan keterampilan belajar, serta kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan orang tua. Berdasarkan sintesis hasil penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel, peran guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Peran Guru BK melalui Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar merupakan peran fundamental guru BK dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang bersifat akademik. Bimbingan belajar diarahkan untuk membekali siswa dengan pemahaman mengenai cara belajar yang efektif, seperti pengaturan waktu belajar, teknik mencatat, strategi memahami bacaan, serta persiapan menghadapi evaluasi akademik. Penelitian (Giri & Suastini, 2022) menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar yang terencana mampu meningkatkan kesiapan belajar siswa dan membantu mereka menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik di sekolah.

Selain berfungsi sebagai intervensi akademik, bimbingan belajar juga berperan sebagai upaya preventif dalam mencegah munculnya masalah belajar yang lebih kompleks. Siswa yang mendapatkan pendampingan belajar secara berkelanjutan cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih stabil dan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Temuan (Hajaroh et al., 2021) menegaskan bahwa bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK berkontribusi terhadap peningkatan efikasi diri akademik siswa, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tugas dan tuntutan sekolah.

2. Peran Guru BK melalui Konseling Individu

Konseling individu menjadi layanan utama bagi siswa yang mengalami masalah belajar yang berkaitan dengan aspek emosional dan psikologis, seperti kecemasan belajar, rendahnya motivasi, serta kurangnya kepercayaan diri akademik. Melalui konseling individu, guru BK membantu siswa mengeksplorasi faktor internal

yang memengaruhi kesulitan belajar, sekaligus membimbing siswa untuk menemukan strategi pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pribadinya. Penelitian (Daulay et al., 2022) menunjukkan bahwa konseling individu efektif dalam membantu siswa mengelola stres akademik dan meningkatkan keterlibatan belajar.

Hubungan konseling yang terbangun secara individual memungkinkan guru BK memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan setiap siswa. Proses konseling ini mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan hambatan belajar yang dihadapi secara lebih mendalam. (Rafiola et al., 2023) mengungkapkan bahwa konseling individu yang berfokus pada solusi mampu meningkatkan efikasi diri akademik siswa dan membantu mereka mengambil langkah konkret untuk memperbaiki prestasi belajar.

3. Peran Guru BK melalui Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan bentuk layanan yang efektif untuk membantu siswa

mengatasi masalah belajar melalui dinamika interaksi kelompok. Dalam konseling kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman belajar, saling memberikan dukungan, serta belajar dari strategi yang diterapkan oleh teman sebaya. Penelitian (Zainuddin & Saputra, 2022) menunjukkan bahwa konseling kelompok efektif dalam mengurangi masalah akademik seperti prokrastinasi belajar dan meningkatkan motivasi siswa.

Selain membantu mengatasi masalah belajar, konseling kelompok juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa. Melalui interaksi kelompok, siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, dan membangun rasa empati. Hal ini sejalan dengan temuan (Yulianti et al., 2024) yang menyatakan bahwa konseling kelompok tidak hanya berdampak pada perbaikan akademik, tetapi juga meningkatkan penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah.

4. Peran Guru BK melalui Pelatihan Keterampilan Belajar

Pelatihan keterampilan belajar merupakan bentuk layanan developmental yang bertujuan membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif dan berkelanjutan. Pelatihan keterampilan layanan bimbingan dan konseling yang melibatkan identifikasi masalah dan intervensi dinyatakan efektif meningkatkan keterampilan konselor dalam menangani berbagai permasalahan siswa, termasuk masalah belajar yang berkaitan dengan manajemen diri dan strategi belajar (Dewi & Hidayah, 2022). Pelatihan seperti ini menjadi fondasi penting bagi guru BK agar dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa dalam konteks layanan BK yang komprehensif.

Dengan keterampilan belajar yang memadai, siswa menjadi lebih siap menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks. Pelatihan keterampilan belajar juga membantu siswa membangun disiplin dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya. Temuan penelitian menunjukkan

bahwa pelatihan keterampilan belajar (*study skills*) terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik setelah mengikuti intervensi *study skills* yang dirancang secara sistematis (Laili & Andrianto, 2023). Studi ini memperlihatkan bahwa keterampilan belajar seperti manajemen waktu, strategi mengatur pembelajaran, serta kebiasaan belajar yang baik memiliki peran penting dalam peningkatan hasil akademik siswa secara signifikan.

5. Peran Guru BK melalui Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran dan Orangtua

Kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, dan orangtua merupakan faktor penting dalam mengatasi masalah belajar siswa secara komprehensif. Melalui kerja sama ini, guru BK dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Kolaborasi antara guru Bimbingan dan Konseling dengan guru mata pelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran

dan keterlibatan siswa. Penelitian (Oktaria et al., 2025) menunjukkan bahwa bentuk kolaborasi seperti pertukaran informasi, diskusi kasus, dan perencanaan layanan bersama menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan kondusif, yang pada akhirnya mendukung peningkatan motivasi serta prestasi akademik siswa. Selain itu, model kolaborasi yang dikembangkan menunjukkan bahwa kerja sama lintas profesi dapat meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling dalam kaitannya dengan perkembangan akademik siswa (Fahrezi et al., 2022).

Kolaborasi juga memungkinkan terjadinya kesinambungan antara program bimbingan di sekolah dan dukungan belajar di lingkungan keluarga. Orang tua yang memahami kondisi belajar anak dapat memberikan dukungan yang lebih tepat, sementara guru mata pelajaran dapat menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. (Ilzam & Purwoko, 2023) menyimpulkan bahwa sinergi

antara guru BK, guru, dan orang tua memberikan dampak positif terhadap penyesuaian akademik dan perkembangan belajar siswa secara optimal.

D. Kesimpulan

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran yang sangat strategis dalam mengatasi masalah belajar siswa. Masalah belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, keberadaan guru BK menjadi elemen penting dalam membantu siswa memahami dan mengelola berbagai hambatan belajar yang mereka hadapi secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa diwujudkan melalui berbagai bentuk layanan, antara lain layanan bimbingan belajar, konseling individu, konseling kelompok, serta pelatihan keterampilan belajar. Layanan-layanan tersebut terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan motivasi belajar, efikasi diri akademik, serta kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri. Melalui

layanan yang terencana dan berkelanjutan, guru BK berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif dan bermakna bagi siswa.

Selain layanan langsung kepada siswa, kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, dan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penanganan masalah belajar. Kerja sama lintas pihak memungkinkan adanya kesinambungan antara intervensi yang dilakukan di sekolah dan dukungan belajar di lingkungan keluarga. Kolaborasi ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memperkuat upaya sekolah dalam mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa optimalisasi peran guru Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan dalam sistem pendidikan. Guru BK dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya serta mengembangkan program layanan yang responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Dukungan kebijakan sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan juga menjadi faktor

penting agar layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Barseli, M., Ahmad, R., & Ildil, I. (2018). Hubungan Stres Akademik Siswa dengan Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/120182136>
- Cania, P., & Hayati, L. M. (2025). Peran Guru Bk dalam Menangani Permasalahan Sosial dan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA*, 1(2), 148–152.
- Daulay, N., Harahap, A. C. P., & Sinaga, M. H. P. (2022). The role of guidance and counseling service in helping students with academic stress. *Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 3(2), 78–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/progcouns.v3i2.53821>
- Dewi, I., & Hidayah, N. (2022). Peningkatan keterampilan layanan bimbingan konseling melalui pelatihan identifikasi dan intervensi permasalahan siswa pada guru sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i1.5344>
- Fahrezi, N., Kasih, F., & Putri, B. N. D. (2022). Collaboration Model for Guidance and Counseling Teachers with Subject Teachers in Increasing Student Learning Motivation in Class XI MIA SMA Negeri 1 Painan. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 2(3), 178–184. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Fitriyanti, I., Ferdiansyah, M., & Arizona. (2019). Peran Guru BK dalam Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Siswa di Sma Bina Jaya Palembang. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 100–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/juang.v2i2.4286>
- Giri, P. A. S. P., & Suastini, N. W. (2022). Peran Guru Bk dalam Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Siswa di SMAN 4 Denpasar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.5>

- 9672/jbk.v1i1.1969
- Hajaroh, M., Rukiyati, Purwastuti, L. A., & Nurhayati, R. (2021). Development of the Evaluation Instrument of the Child-Friendly School Policy in Elementary Schools. *International Journal of Instruction*, 14(3), 327–340.
- Handayani, U., Fajri, R. I., & Sulistianingsih. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengurangi Perilaku Siswa Menyontek pada Kelas VII A di SMP PGRI Babakan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55324/basic.v5i1.164>
- Ilzam, A., & Purwoko, B. (2023). The Role of Guidance Counseling Teacher and Parents in the Learning Process of Children with Special Needs of Slow Learners. *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.53639/ijssr.v4i3.186>
- Kadafi, A., Pratama, B. D., Suharni, & Mahmudi, I. (2020). Mereduksi perilaku phubbing melalui konseling kelompok realita berbasis islami. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5(September), 31–34.
- Khoiriyah, M. (2025). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kartasura. *Jurnal J-BKPI*, 04(02), 34–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/8f11re41>
- Laili, L., & Andrianto, S. (2023). Pelatihan study skills untuk prestasi akademik mahasiswa. *JURNAL INTERVENSI PSIKOLOGI*, 15(2), 155–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol15.is2.art5>
- Nisa, A. (2017). Analisis peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1).
- Oktaria, M., Nita, R. W., & Adison, J. (2025). Kolaborasi Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Smpn 3 Lubuk Sikaping. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 1691–1700. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.2299>
- Permana, S. A. (2020). Peran Guru

- BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i2.2425>
- Rafiola, R. H., Hulukati, W., Idris, I., & Hamidah, A. U. (2023). Increasing Career Decision-Making Self-efficacy Through Solution-Focused Career Counseling. *Bisma The Journal of Counseling*, 7(2), 223–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/bisma.v7i2.68067>
- Rifayani, H. (2020). Peran guru BK mengatasi masalah siswa selama pandemi COVID-19 di MI Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Talenta Psikologi*, 11(1), 1–12.
- Saputra, K., & Fitriani, W. (2022). Deskripsi Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (JRbk)*, 7(2), 6–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.6451>
- Yulianti, Zubaidah, Amalianita, B., & Sarman, F. (2024). The Role of Guidance and Counseling in Students' Learning Problems at School. *International Journal of Education, Management, and Technology*, 2(3), 372–386. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/IJEMT.v2i3.4173>
- Zainuddin, & Saputra, R. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/ijoce.v3i2.2730>
- Zubaidah, Sari, A. D. P., Ochtaviani, L., Darmita, P., & Yunisa, S. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 88–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v4i1.613>